



Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Efektifitas Program Kerja Di Futsal Ekonomi Singaperbangsa Karawang

Bagas Mahaputra Irawan¹, Aa Ahmad Fauji², Dian Haki Nurdiansyah³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 12 Februari 2023
Revised: 20 Februari 2023
Accepted: 1 Maret 2023

Etymologically, the word communication comes from the Latin "communicare" which means "to convey". According to the origin of the word, the meaning of communication is the process of conveying meaning from one entity or group to another through the use of signs, symbols and semiotic rules that are understood together. This journal was compiled using a qualitative method, in which the researcher uses a data collection process to provide an overview of the social phenomena being studied. By using qualitative data, researchers can find out why, what and how social phenomena occur. Based on the results of the research, the researchers suggest that the management of Economic Futsal 2021 will run well because there is no work program that makes Economic Futsal effective.

Keywords: *communication, economic futsal 2021, semiotics*

(*) Corresponding Author:

bagasmahaputra7@gmail.com,
1910631030001@student.unsika.ac.id
dianhakipnurdiansyah@staff.unika.ac.id,

How to Cite: Irawan, B., Fauji, A., & Nurdiansyah, D. (2023). Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Efektifitas Program Kerja Di Futsal Ekonomi Singaperbangsa Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 66-72. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7803854>

PENDAHULUAN

Organisasi sangat penting di Universitas. Ketika kita duduk di sekolah kita hanya diperintahkan untuk belajar dengan benar. Berbeda dengan ketika kita menjadi mahasiswa, selain diperintahkan untuk menjadi baik secara akademis, kita juga diperintahkan untuk dapat melayani masyarakat, meningkatkan hubungan, pengalaman, sehingga banyak mahasiswa yang tertarik untuk bergabung dengan organisasi.

Indonesia memiliki ratusan perguruan tinggi mulai dari terakreditasi A hingga C atau bahkan beberapa yang belum terakreditasi. Universitas Singaperbangsa Karawang atau biasa disapa Unsika merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Unsika memiliki sembilan fakultas di dalamnya, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian, Fakultas Agama Islam, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan terakhir ada Fakultas Sains, Kesehatan.

Fakultas Ekonomi memiliki 4 program studi, yaitu Program Studi Magister Manajemen (S2) dengan Status Akreditasi Ban-PT dengan Peringkat Akreditasi "B", Program Studi Manajemen (S1) dengan Status Akreditasi Ban-PT dengan Peringkat Akreditasi "B", Program Studi Akuntansi (S1) dengan Status Akreditasi Ban-PT dengan Peringkat Akreditasi "B" dan Program Studi Akuntansi (D3) dengan Status Akreditasi Ban-PT dengan Peringkat Akreditasi "B". Fakultas Ekonomi merupakan salah satu fakultas tertua di Unsika dan merupakan salah



satu fakultas favorit. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya orang yang mendaftar sebagai calon mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Fakultas Ekonomi memiliki tiga Unit Kegiatan Mahasiswa, yaitu Galeri Investasi, Tax Center, dan Futsal Ekonomi. Mayoritas Adams ingin bergabung dengan UNIT Kegiatan Mahasiswa Futsal Ekonomi karena futsal adalah olahraga favorit mereka. Sangat disayangkan jika Futsal Ekonomi kurang aktif dalam kegiatannya.

Arnold dan Feldman telah mengemukakan definisi mengenai komunikasi organisasi. Arnold dan Feldman mengungkapkan definisi komunikasi organisasi yang lebih sederhana. Mereka menjelaskan bahwa komunikasi organisasi adalah suatu proses pertukaran informasi di antara orang-orang yang ada di dalam sebuah organisasi, yang melalui proses atau tahapan secara umum meliputi tahapan-tahapan: attention (atensi), comprehension (komprehensi), acceptance as true (penerimaan sebagai sebuah kebenaran), dan retention (retensi atau penyimpanan). Termasuk persepsi Redding dan Sanborn, mereka mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks.

Komunikasi dalam organisasi sangat penting karena dengan komunikasi, seseorang dapat berhubungan dengan orang lain dan bertukar pikiran yang dapat menambah wawasan pada pekerjaan atau kehidupan sehari-harinya. Jadi untuk membangun hubungan kerja antara karyawan dan antara atasan dan bawahan, perlu dibahas komunikasi secara lebih rinci.

Menurut Soesanto (2011) program kerja adalah sistem perencanaan suatu kegiatan dari suatu organisasi atau perusahaan agar memiliki arah seluruh agenda yang terintegrasi secara sistematis dan dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi.

Secara umum, program kerja yang jelas merupakan perwujudan dari kebijakan dan praktik manajemen organisasi, sehingga program tersebut harus dirancang dan dikelola sedemikian rupa untuk memberikan manfaat bagi organisasi. Hal ini dikarenakan perencanaan program kerja strategis merupakan rencana bagaimana suatu organisasi secara optimal menerapkan sumber daya yang tersedia dan produk/jasa apa saja yang akan diberikan. Tapi yang pasti. Dengan menentukan tim pelaksana program kerja, maka akan terhindar dari akumulasi tugas pada anggota tertentu, dan setiap anggota dapat fokus pada tugas dan tanggung jawab masing-masing.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sehingga peneliti dapat menggunakan proses pengumpulan data untuk memberikan gambaran tentang fenomena sosial yang sedang dipelajari. Dengan menggunakan data kualitatif, peneliti dapat mengetahui fenomena sosial terjadi (Karim, & Wardani, 2022; Nurfitriani, dkk., 2022; Paramitha & Karim, 2022; Ramadhania, dkk., 2022).

Menurut Syah (2010) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan seluas-luasnya tentang objek penelitian pada waktu tertentu. Para peneliti mencapai tujuan ini dengan menggambarkan karakteristik atau perilaku individu atau kelompok sosial yang

diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak memiliki kendali atas beberapa variabel untuk menjelaskan fenomena sosial. Kontrol variabel ada di tangan topik penelitian atau peserta.

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti akan melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan. Lokasi penelitian berada di Futsal Economics, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS. Ronggo Waluyo, Telukjambe Timur, Karawang. Peneliti memilih lokasi ini karena adanya kendala dalam kegiatan organisasi seperti tidak adanya pelatihan Futsal Ekonomi secara berkala.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati (Karim, 2022; Noviyanti, dkk., 2020)

Sumber data penelitian adalah subjek tempat di mana data dapat diperoleh. Sumber utama yang diperoleh peneliti melalui wawancara, catatan tertulis, perekam video kegiatan. Data untuk melakukan penelitian dibagi menjadi dua. pertama, data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (informan) yang berhubungan langsung dengan permasalahan penelitian (Karim, dkk., 2021). Data yang diperoleh para peneliti dari: mahasiswa Manajemen 2019; anggota aktif Futsal Economy 2019; dan mahasiswa Akuntansi 2019. Kedua, Data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak secara langsung, tetapi melalui perantara (Karim & Hartati, 2022).. Seperti melalui jurnal, artikel atau penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Teknik pengumpulan data menerapkan teknik observasi dan teknik wawancara. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang kompleks, karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data ini tidak hanya mengukur sikap responden (orang yang menanggapi sesuatu yang diberikan kepada mereka), tetapi juga digunakan untuk mencatat fenomena yang terjadi. Tujuan pengamatan adalah untuk melihat secara langsung segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian seperti perkembangan dan proses kerja, dll. Untuk mendapatkan data nyata.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilalui secara tatap muka dan tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dan tertutup. Wawancara terstruktur berarti bahwa peneliti tahu pasti informasi apa yang akan dieksplorasi kepada informan. Dalam hal ini, peneliti biasanya telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Peneliti juga dapat menggunakan berbagai alat seperti perekam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Komunikasi dalam Organisasi

Komunikasi meningkatkan motivasi dengan menginformasikan dan mengklarifikasi karyawan tentang tugas yang harus dilakukan, cara mereka melakukan tugas, dan bagaimana meningkatkan kinerja mereka jika tidak sesuai target. Komunikasi adalah sumber informasi kepada anggota organisasi untuk

proses pengambilan keputusan karena membantu mengidentifikasi dan menilai tindakan alternatif.

Komunikasi juga memainkan peran penting dalam mengubah sikap individu, yaitu individu yang terinformasi dengan baik akan memiliki sikap yang lebih baik daripada individu yang kurang informasi. Majalah organisasi, jurnal, rapat, dan berbagai bentuk komunikasi lisan dan tertulis membantu membentuk sikap karyawan.

Komunikasi membantu dalam bersosialisasi. Dalam kehidupan saat ini, satu-satunya kehadiran individu lain mendorong komunikasi. Juga dikatakan bahwa seseorang tidak dapat bertahan hidup tanpa komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses ketika seseorang atau orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat membuat, dan menggunakan informasi untuk terhubung dengan lingkungan dan orang lain (Munawaroh, dkk., 2022)

Secara umum, komunikasi dilakukan secara verbal atau verbal yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak. Jika tidak ada bahasa verbal yang dapat dipahami oleh keduanya, komunikasi tetap dapat dilakukan dengan menggunakan gerakan tubuh atau menunjukkan sikap tertentu. Organisasi akan berjalan dengan baik jika memiliki komunikasi yang baik antar anggotanya.

Sebab dan Akibat Kegiatan Futsal Ekonomi Tidak Berjalan

Banyak kegiatan Futsal Ekonomi yang tidak berjalan karena kondisi pandemi yang masih berlangsung ini. Selain itu, ketua tampaknya tidak terlalu peduli dengan Futsal Ekonomi. Hal ini terlihat dari kinerja ketua dimana komunikasi di Futsal Ekonomi sangat kurang sehingga kegiatan di Futsal Ekonomi sangat minim, bahkan dapat dikatakan bahwa Futsal Ekonomi tampaknya sudah keluar. Sehingga program kerja Futsal Ekonomi 2021 tidak berjalan dengan baik. Mulai dari latihan rutin yang tidak berhasil, tidak mengadakan kompetisi internal, tidak membuat jersey Army, tidak mengikuti kompetisi luar, tidak ada pertemuan dan tidak jelas ke mana harus pergi.

Peran Ketua dalam Organisasi

Ketua akan menjadi cerminan para anggota. Jika ketua kurang peduli dengan organisasi, maka anggota pasti akan kurang peduli dengan organisasi juga. Kurangnya perhatian ketua terhadap organisasi adalah salah satu faktor yang menyebabkan tidak dilaksanakannya suatu kegiatan dalam organisasi. Bagaimana para anggota dapat aktif dalam menyampaikan ide atau gagasannya jika ketua belum pernah mengadakan rapat.

KESIMPULAN

Futsal Ekonomi Unsika merupakan salah satu UKM favorit di Fakultas Ekonomi. Dengan begitu, ketua dan jajarannya harus memiliki cara sedemikian rupa agar kegiatan di dalamnya dapat berjalan dengan baik, terutama program kerja. Sangat disayangkan program kerja Futsal Economics tahun 2021 tidak berjalan dengan baik. Semakin banyak penggemar, semakin banyak orang akan kecewa jika Futsal Ekonomi ini tidak berjalan dengan baik. Alasannya adalah kurangnya komunikasi dan kurangnya perhatian ketua terhadap Futsal Ekonomi. Sehingga para anggota di Futsal Economy tidak dapat menyalurkan bakat, hobi,

dan impian mereka. Dan tentunya semua menghalangi anggotanya untuk mencari prestasi selama berada di kampus.

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukan penelitian ini. Pertama, komunikasi sangat penting. Baik itu antar individu maupun kelompok. Salah satu kunci untuk menjaga organisasi tetap berjalan dengan baik adalah menjalin komunikasi yang baik dengan setiap anggota. Tentu saja, sebagai ketua, wajar untuk memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap organisasi. Jika seorang ketua sudah memiliki komunikasi yang baik dengan masing-masing anggotanya dan memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap organisasi, kemungkinan organisasi tersebut akan berjalan dengan baik dan anggotanya akan merasa senang ketika berada di dalam organisasi. Jika memang ketua memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap organisasi, maka ketua akan melakukan segala upaya untuk menjaga kegiatan organisasi tetap berjalan. Termasuk mengadakan pertemuan dengan manajemen untuk membahas program kerja.

Kedua, program kerja sangat penting. Tanpa program kerja, organisasi akan bingung ke mana harus pergi. Oleh karena itu, program kerja harus dibuat sebaik mungkin dengan pengurus lainnya. Dengan sendirinya, para anggota yang berada di dalamnya akan didatangkan untuk aktif dalam organisasi dan tentunya semua kegiatan organisasi dapat berjalan dengan baik dengan bantuan anggota dan pengurus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, N. I., & Syafriani, I. (2019). *Peran Pemimpin Transformasional dalam Penguatan Kelembagaan (Studi di Dinas Koperasi UMKM, Kabupaten Sumenep)*. *Jurnal Kelembagaan, Kepemimpinan, Kepemimpinan transformasional*. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v1i2.341>
- Atmaja, S., & Dewi, R. (2018). *Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis)*. *Jurnal Komunikasi Organisasi*.
- Basit, A. (Agustus 2021). *Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*. *Jurnal Peran Pemimpin. Dalam Organisasi*. URI: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/10748>.
- Bekti, R. A., & Pd14, M. (2022). Pendampingan Olahraga Pilihan Bagi Siswa Disabilitas Bagi Guru Penjas Slb Di Kabupaten Kediri. *Idealisme Pendidikan Jasmani, Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat*, 103.
- Bimo, (September, 2017) *10 Definisi Komunikasi Organisasi Menurut Para Ahli*. <https://pakarkomunikasi.com/definisi-komunikasi-organisasi-menurut-para-ahli>
- Erlangga, H., Muchtar, A.F., Sunarsi, D., Widodo, A.S., & Salam, R. (2020). *The Challenges of Organizational Communication in the Digital Era*. *Jurnal Komunikasi Organisasi*.
- Fisipol Universitas Medan Area, (2020) *Pentingnya Komunikasi Dalam Organisasi*. <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2020/12/30/pentingnya-komunikasi-dalam-organisasi/>
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Peristiwa Literasi dalam Novel " Di Tanah Lada" Karya Ziggy Zezszyzeoviennazabrizkie dan " Merakit Kapal" Karya Shion Miura. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(4), 949-966.

- Karim, A. A., Nitam, A., Fadilah, C., Diniar, F., Lestari, I. A., & Falah, N. (2021, October). Nilai Karakter Peduli Lingkungan dalam Cerita Rakyat “Hikayat Kampung Hilang, Bakan Jati”. In *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)* (Vol. 1, No. 1, pp. 9-17).
- Karim, A. A., & Wardani, A.I. (2022). Pemanfaatan Teks Drama Sebagai Penanaman Karakter Pada Kelas Hybrid. Seminar Nasional 2022 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 1, 242-250.
- Karim, A. A. (2022). Identitas Lokal dan Nilai Budaya Bali dalam Kumpulan Naskah Drama Anak Bulan Kuning Karya Anom Ranuara. *Sastra dan Anak di Era Masyarakat 5.0 Menguatkan Karakter Nasional Berwawasan Global*, 1, 15.
- Kholik, A. Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Filsafat Ilmu dalam Perspektif Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 53.
- Maduratna, M. (2013). Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kerja guru dan pegawai di sekolah dasar negeri 015 Samarinda. *Jurnal administrasi negara*, 1(1), 70-84.
- Majid, A. Efektifitas Pola Komunikasi Organisasi Universitas Muslim Indonesia dalam Implementasi Good University Governance.
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306-2315.
- Noviyanti, D. (2009). Pola komunikasi organisasi di balai besar meteorologi dan geofisika wilayah II Kampung Utan Tangerang.
- Noviyanti, D., Karim, A. A., Nurfadilah, A., Munawaroh, S., Aghnia, S. F., & Yuliani, Y. (2020). Meningkatkan Daya Pemahaman Melalui Media Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Alam Karawang. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(2).
- Nugroho, M. N. (2006). *Efektivitas Pembelajaran Organisasi Dalam Rangka Pengembangan Organisasi Berbasis Lingkungan: Studi Evaluatif Peran Sosial Organisasi PT Telkom Kandatel Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas pendidikan indonesia).
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315-1322.
- Nurkholilah, S. *Pembentukan Karakter Santri melalui Pembiasaan Shalat Tahajjud (Studi Kasus di PPTQ Al-Munawwaroh Cikarang Barat Bekasi)* (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- Purnomo, A. (2018). *Pelaksanaan Kebijakan Komunikasi Organisasi Pemerintahan Di Indonesia*. *Jurnal Komunikasi Organisasi*.
- Putri, L. Y. (2020). *Efektivitas Penerapan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 114 Seluma* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

- Ramadhan, F., & Yusuf, S. (2020). Marketing Strategy Universitas Singaperbangsa Karawang. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2), 87-95.
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3638-3651.
- Riono, S. B., Syaifulloh, M., & Utami, S. N. (2020). *Pengaruh Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Rumah Sakit dr. Soeselo Kabupaten Tegal*. *Jurnal Komunikasi Organisasi*. DOI: <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i4.190>.
- Ronasifah, F., Ati, N.U., & Hayat. (2019). *Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Cakrawala Keadilan Dalam Pemberdayaan Lingkungan (Studi Tentang Gerakan Peduli Sampah Di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)*. *Jurnal Kurangnya Rasa Peduli Ketua Terhadap Organisasi*.
- Syukur, A., Supriyono, E., & Suparwati, Y. K. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Tegal*. *Jurnal Pentingnya Komunikasi Dalam Organisasi*.
- Wahyudi, D.E., Rahman, A., & Herman, H. (2020). *Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai*. *Jurnal Manajemen Dakwah*. DOI 10.15575/TADBIR.V5I4.1074.
- Zahara, E. (2018). *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*. *Jurnal Komunikasi Organisasi*.